

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu kaidah cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti dengan sistematis, terencana untuk memperoleh tujuan. Pada rumusan masalah penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat untuk melakukan penelitian, posisi peneliti dalam penelitiannya berfungsi sebagai instrumen, juga teknik pengumpulan data yang dianalisis pada penelitian lebih menekankan pada makna. Tujuan Metode ini adalah untuk memaparkan fenomena suatu perkara atau objek penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis mengharapkan bahwa penelitiannya mampu menghasilkan analisa terhadap suatu dokumen atau perilaku yang diamati dari suatu individu atau kelompok secara dalam dan sistematis dan komprehensif (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dokumen yang dianalisa pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Atau lebih dikenal dengan istilah kualitatif deskriptif, artinya peneliti melakukan kajian bacaan, telaahan dari berbagai sumber pustaka.

Metode kepustakaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan berbagai data dan sumber, mencari bahan buku dari pustaka tertentu dan menganalisis berbagai literature (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, materi yang akan di telaah adalah tentang pemikiran filsafat Niccolo Machiavelli tentang konsep negara dan kekuasaan serta relevansinya dengan pemerintahan di Indonesia pada masa orde baru.

Dengan menggunakan metode tersebut, Penulis juga dapat mengenal lebih jauh mengenai tokoh filsuf dan mengetahui bagaimana tokoh filsafat tersebut bisa mengembangkan dalam pemikirannya. Dengan demikian, fokus dalam penelitian ini mengenai pemikiran Niccolo Machiavelli tentang konsep negara dan kekuasaan serta implementasinya di Indonesia.

### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan historis adalah pendekatan penelitian yang meneliti sesuatu yang terjadi di masa lampau. Pendekatan Historis menggunakan analisis yang bersumber dari buku atau dokumen serta memuat informasi yang berisi tentang kejadian di masa lampau. Telaahan ini dilaksanakan secara sistematis, dan kemudian peneliti mendeskripsikan gejala tetapi bukan yang terjadi pada saat atau pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian historis ini menjelaskan tentang pemikiran Machiavelli dan Era Orde Baru mengenai kekuasaan dan kenegaraan.

Adapun pendekatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Yaitu, pendekatan atau cara pandang yang membicarakan khususnya pola-pola hubungan dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia (Ismah, 2020, p. 6).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dengan judul yang diangkat oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang relevan untuk dianalisis adalah dengan studi pustaka. Peneliti hanya fokus untuk mencari berbagai sumber dokumen dan buku yang menunjang poin-poin yang berhubungan dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2017) dokumen adalah rekam jejak mengenai kejadian di masa lampau. Catatan ini kemudian digunakan sebagai bahan penunjang penelitian.

Penelitian dilakukan dengan membaca berbagai sumber, menelaah dengan seksama, kemudian mengutip poin-poin penting sesuai judul dalam rangka memperkuat landasan teori yang diangkat oleh peneliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Tahap selanjutnya setelah mengumpulkan berbagai referensi penelitian adalah metode untuk mengolah atau menganalisis data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memilah dan mengolah data yang sesuai dengan judul yang di angkat oleh peneliti. Kemudian data tersebut dipaparkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam kata lain, peneliti menggunakan metode analisa *reduction, data display* dan *drawing conclusion*.

Menurut Gunawan (2013, p. 210), reduksi data adalah aktivitas dalam memilih data penting yang akan dibahas dalam penelitian sehingga bahan yang diambil adalah bahan data mentah yang sesuai dengan pembahasan. Kemudian, data dipaparkan dan diuraikan dalam bentuk paragraf narasi. Setelah paparan data selesai, maka diambil kesimpulan awal sebelum fixasi pada validasi data.

### **3.6 Validitas Data**

Setelah paparan pembahasan selesai, tahapan selanjutnya adalah mengukur kesesuaian antara asumsi awal dengan bukti yang telah dikemukakan, apakah sesuai atau tidak. Namun, pada penelitian kualitatif, validitas ini tidak bersifat tunggal karena setiap individu peneliti memiliki tafsiran sendiri terhadap penelitiannya, dan walaupun hasil bertolak belakang dengan hipotesis awal, tidak menjadikan penelitian tersebut gagal (Sugiyono, 2017).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari juga menyusun data yang telah dikumpulkan sehingga data tersebut dapat dianalisis sesuai dengan pola tertentu dan menjadi hipotesis yang bersifat deduktif. Dari hipotesis tersebut kemudian dapat ditemukan kesimpulannya. Kesimpulannya ini menjadi inti informasi yang bisa dipahami oleh sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017, p. 125).

### **3.7 Sumber Data**

Sumber data primer dalam penelitian ini yakni mengenai karya Niccolo Machiavelli yang terdiri dari buku *The Prince* (Sang Penguasa), *Il Principe* (Sang Pangeran) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Natalia Triaji, Dwi Ekasari Aryani, C. Woekirsari, Pax Benedanto, Niccolo Machiavelli Diskursus, politik kekuasaan Machiavelli dan Niccolo Machiavelli Sang Penguasa oleh Dr. M. Sastrapratedja & Frans M. Parera. Kemudian, data primer mengenai orde baru diantaranya; demokrasi dan demokratisasi, oposisi bergerak dan reformasi TNI.

Sedangkan untuk data sekunder, penelitian ini mengumpulkan berbagai sumber buku, artikel maupun jurnal sebagai data primer serta mendukung mengenai pemikiran filsafat Niccolo Machiavelli dan pembahasan mengenai Orde Baru.